

STRATEGI PEMILIHAN JURUSAN/PROGRAM STUDI DAN BANTUAN BEASISWA DI PERGURUAN TINGGI BAGI SISWA KELAS XII DI SMAN 01 KUANTAN MUDIK

Hesti Asriwandari,, T.Romi Marnelly, Yoserizal, Swis Tantoro, Achmad Hidir, Syafrizal, Mita Rosaliza, Yesi.

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Riau

Abstrak

Dalam pemilihan jurusan/Program studi, banyak siswa kelas XII mengalami kesulitan menetapkan ke jurusan/prodi apa yang akan dipilihnya, hal ini berdampak pada : 1).Prestasi akademik mereka tatkala kuliah di perguruan tinggi, dimana sebagian besar dari mereka mendapat indeks prestasi akademik (IPK) di bawah 2 (dua). 2). Umumnya mereka yang salah memilih jurusan/prodi mengalami drop out (DO). 3).Usulan mendapatkan beasiswa dan bantuan studi lainnya menjadi terkendala. Berdasarkan hal tersebut sangat penting dilakukan pengenalan dan pemahaman kepada siswa kelas XII yang akan segera memasuki jenjang Perguruan Tinggi, agar tidak keliru di dalam memilih jurusan/Prodi yang tepat dengan minat, bakat dan cita-cita mereka.

Sasaran kegiatan ini adalah siswa-siswi kelas XII Di SMAN 01 Kuantan Mudik Untuk dapat mengetahui berbagai jurusan dan program studi di lingkungan UR serta peluang beasiswa atau bantuan studi yang bisa diperoleh selama dibangu perkuliahan agar mereka mendapat motivasi dan kepastian keberlangsungan studinya. Metode pengembangan dan penerapan yang akan dilaksanakan mulai dari Persiapan, Pelaksanaan, Diskusi/Tanya jawab serta Evaluasi. Hasil dan pencapaian kegiatan pengabdian dimana Kemampuan pemahaman peserta akan materi yang disampaikan sangat baik terlihat dari pertanyaan-pertanyaan yang disampaikan pada sesi diskusi. Dimana peserta mampu menyerap dan menanggapi materi yang disampaikan oleh tim penyuluhan terkait dengan Strategi memilih jurusan atau program studi. Setiap peserta menunjukkan keingintahuannya secara kongkrit bagaimana strategi agar dapat lulus dan diterima di Perguruan tinggi serta jalur-jalur yang harus ditempuh untuk memperoleh bantuan pendididkan atau beasiswa.

ANALISIS SITUASI

Perguruan tinggi negeri (PTN) masih merupakan tujuan utama para mahasiswa baru. Negeri ini memiliki 46 Universitas negeri, 6 Institut negeri dan 9 Politeknik negeri. Disamping itu, di negeri ini juga terdapat 2.700 perguruan tinggi swasta (PTS) dengan 11 ribu jurusan dan program studi. Jumlah PT yang banyak tersebut jelas menuntut kejelian para siswa. Demikian halnya di provinsi Riau, khususnya di kota Pekanbaru memiliki 2 Universitas negeri, 1 IPDN di Rokan Hilir, dan 26 Perguruan Tinggi Swasta

Mengapa PTN menjadi incaran pertama? Hal ini disebabkan masyarakat masih berpandangan bahwa masuk PTN biaya pendidikannya lebih murah dibanding PTS, jaminan mutu pendidikan lebih meyakinkan, fasilitas proses pembelajaran memadai, dosen dipandang lebih berkualifikasi, dan lain

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan Universitas Riau.
2. Dilarang menguraikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan Universitas Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Riau.

sebagainya. Ini menyebabkan para siswa SLTA dan orangtua mereka sangat mendambakan PTN dan PTS sebagai alternatifnya jika gagal di PTN.

Dalam menjaring calon mahasiswa, persaingan antar perguruan tinggi (antar PTN atau antar PTN dan PTS) semakin ketat. Dalam persaingan tersebut, PTN memang lebih diuntungkan. Status negeri bagi masyarakat pada umumnya selain menjanjikan biaya yang relatif rendah juga masih menjanjikan kualitas lebih tinggi, dan memiliki peluang yang lebih luas memasuki pasar kerja. Lulusan PTN karena statusnya pun masih mendapat penghargaan di atas rata-rata lulusan PTS. Kesan keliru masyarakat seolah kualitas lulusan PTN lebih unggul dari PTS tetap ada. Berkembangnya PTS dengan nilai akreditasi dari Badan Akreditasi Nasional yang tidak kalah dari PTN, oleh sebagian masyarakat masih dianggap sebagai formalitas semata, bukan pada esensinya. Itulah sebabnya, para pengelola PTS terus berusaha keras menghapus kesan ' nomor dua ' sebagai alternatif. Antara lain, dengan menekan biaya yang menjadi beban para mahasiswanya sebagai kiat untuk menangkal kesan PTS mahal. Kesan tersebut masih menjadi cap bagi PTS, walaupun sebenarnya biaya mahasiswa di PTS sudah jauh lebih murah dibandingkan mahasiswa yang ada di PTN sekalipun sebelum otonomi perguruan tinggi diterapkan.

Sudah pasti, PTS tak mungkin memikul beban pembiayaan itu tanpa berbagai beban dari para mahasiswanya. Berbagai bantuan pemerintah atau lembaga lain pada umumnya masih bersifat menunjang atau merangsang perkembangan. Pemerintah kita belum mampu membiayai seluruh kebutuhan PTS sebagaimana yang diberikan ke PTN sebelum pelaksanaan otonomi perguruan tinggi.

Dalam pemilihan jurusan/Program studi, banyak siswa kelas XII mengalami kesulitan menetapkan ke jurusan/prodi apa yang akan dipilihnya, hal ini berdampak pada :

1. Prestasi akademik mereka tatkala kuliah di perguruan tinggi, dimana sebagian besar dari mereka mendapat indeks prestasi akademik (IPK) di bawah 2 (dua)
2. Umumnya mereka yang salah memilih jurusan/prodi mengalami drop out (DO) atau paling tidak menjadi mahasiswa abadi.
3. Usulan mendapatkan beasiswa dan bantuan studi lainnya menjadi terkendala.

Berdasarkan hal tersebut sangat penting dilakukan pengenalan dan pemahaman kepada siswa kelas XII yang akan segera memasuki jenjang perguruan Tinggi, agar tidak keliru di dalam memilih jurusan/Prodi yang tepat dengan minat, bakat dan cita-cita mereka

TUJUAN KEGIATAN

Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini bertujuan untuk:

1. Melakukan pengenalan dan pemahaman kepada siswa kelas XII di SMAN 01 Kuantan Mudik didalam memilih dan menetapkan jurusan/prodi yang akan mereka masuki pada Perguruan Tinggi.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan Universitas Riau.

2. Dilarang menggunakan dan/atau menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Riau.

2. Mensosialisasikan kepada siswa kelas XII SMAN 01 Kuantan Mudik berbagai beasiswa dan bantuan studi yang dapat mereka peroleh ketika kuliah di Perguruan Tinggi, agar mereka mendapat motivasi dan kepastian keberlangsungan studinya.

MANFAAT KEGIATAN

Manfaat yang diharapkan dari kegiatan pengabdian ini adalah:

1. Diharapkan kegiatan ini bermanfaat untuk meningkatkan pemahaman siswa kelas XII di SMA didalam memilih dan menetapkan jurusan/prodi yang akan mereka masuki pada Perguruan Tinggi.
2. Setelah diadakan kegiatan ini diharapkan siswa kelas XII memperoleh pengetahuan tentang berbagai beasiswa dan bantuan studi yang dapat mereka peroleh ketika kuliah di Perguruan Tinggi, agar mereka mendapat motivasi dan kepastian keberlangsungan studinya.

MASYARAKAT SASARAN

Sasaran kegiatan ini adalah siswa-siswi kelas XII Di SMAN 01 Kuantan Mudik Untuk dapat mengetahui berbagai jurusan dan program studi di lingkungan UR serta peluang beasiswa atau bantuan studi yang bisa diperoleh selama dibangu perkuliahan agar mereka mendapat motivasi dan kepastian keberlangsungan studinya.

TINJAUAN TEORITIS

Pendidikan adalah proses perubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan. Sosiologi pendidikan sebagai disiplin ilmu pengetahuan yang mempelajari secara khusus tentang interaksi antara individu-individu, interaksi antara kelompok, institusi-institusi sosial, proses sosial, relasi sosial, di mana di dalam dan dengannya manusia memperoleh dan mengorganisir pengalaman. Hal ini memerlukan suatu pendekatan untuk mewujudkan dan merealisasikan aktifasi sosiologi pendidikan. Pendekatan sosiologi sebagai pendekatan sosiologi pendidikan yang terdiri dari : 1) pendekatan individu 2) pendekatan sosial 3) pendekatan interaksi 4) warisan kebudayaan (Supriyanto Triyo, 2010).

Menurut Langeveld Pendidikan adalah setiap usaha, pengaruh, perlindungan dan bantuan yang diberikan kepada anak tertuju kepada pendewasaan anak itu, atau lebih tepat membantu anak agar cukup cakap melaksanakan tugas hidupnya sendiri. Pengaruh itu datangnya dari orang dewasa (atau yang diciptakan oleh orang dewasa seperti sekolah, buku, putaran hidup sehari-hari, dan sebagainya) dan ditujukan kepada orang yang belum dewasa.

Status adalah posisi seseorang dalam suatu kelompok. Sedangkan status sosial adalah status seseorang dalam masyarakat. status sosial antara satu orang



dengan orang yang lain berbeda-beda. Menurut Karsidi (2007:185) disebutkan bahwa: "semakin tinggi sekolahnya semakin tinggi tingkat penguasaan ilmunya sehingga dipandang memiliki status yang tinggi dalam masyarakat". Memperjelas pendapat tersebut juga disebutkan bahwa pendidikan merupakan anak tangga mobilitas yang penting. Pada prinsipnya pendidikan merupakan sarana untuk meningkatkan status seseorang.

Dari 3 (tiga) jalur pendidikan mulai dari informal, formal dan non formal, yang lebih menjanjikan adalah jalur non formal dan formal. Hal ini ditandai dengan adanya orang mendapatkan pekerjaan selain keahlian juga secara formal memiliki ijazah atau sertifikat tertentu.

Untuk memperoleh status sosial menurut Ralph Linton dalam Gunawan (2000:42) ada dua macam yaitu :

1. Ascribed status, ialah status yang diperoleh dengan sendirinya misalnya dalam kasta seorang anak sudra, sejak lahir ia berstatus kasta sudra.
2. Achieved status, ialah kedudukan yang dicapai seseorang dengan usaha yang disengaja, seperti sarjana untuk lulusan S1, magister lulusan S2, dan doctor untuk lulusan S3.

Selain status yang diutarakan Ralph Linton, Mayor polak menambahkan dengan Assigned status yaitu status diberikan kepada seseorang karena pasanya. Berkaitan dengan masalah pendidikan yang mengakibatkan perubahan status, maka dari pendapat diatas yang paling cocok adalah achieved status jadi melalui pendidikan akan megakibatkan perbedaan status.

Karena pendidikan dapat meningkatkan status sosial seseorang maka program pendidikan perlu direncanakan atau didesain sehingga dapat menjawab kebutuhan masyarakat. Dalam menyelenggarakan pendidikan (sekolah) banyak kendala yang dihadapi antara lain dana terbatas, sarana kurang memadai, dan adanya drop out. Masalah putus sekolah karena keterbatasan dana khususnya pada jenjang pendidikan rendah kemudian tidak bekerja merupakan beban masyarakat. Hal ini diakibatkan kurangnya pendidikan atau pengalaman intelektual, serta kurangnya keterampilan yang dapat menopang kehidupan sehari-hari. Putus sekolah dapat menimbulkan akibat negative dalam masyarakat. Ada beberapa langkah penanganannya menurut Gunawan (2000:72) ada 3 langkah yang dapat didahulukan yaitu:

1. Langkah preventif, yaitu dengan membekali peserta didik dengan keterampilan – keterampilan praktis yang bermanfaat.
2. Langkah pembinaan, yaitu memberikan pengetahuan – pengetahuan praktis yang mengikuti perkembangan atau pembaharuan, melalui bimbingan dan latihan - latihan dalam lembaga pendidikan luar sekolah.
3. Langkah tindak lanjut, yaitu memberikan kesempatan yang selus – luasnya kepada mereka untuk fasilitas – fasilitas penunjang sesuai kemampuan masyarakat.

Dengan keragaman anak yang sudah terlanjur drop out dpat memberikan alasan keluar kepada anak menyangkut bekal pendidikan, agar dapat mandiri.



LANGKAH – LANGKAH KEGIATAN

Metode pengembangan dan penerapan yang akan dilaksanakan merupakan sebuah rangkaian tahapan yang disusun secara sistematis, dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Persiapan
 - a. Membentuk kerja sama dengan pihak sekolah dalam hal ini Kepala Sekolah SMAN 01 Kuantan Mudik, guru beserta siswa siswi terutama kelas XII.
 - b. Membentuk kerjasama dengan pengisi materi (dari pihak akademisi-Universitas/Dosen).
 - c. Menyiapkan materi pelatihan terkait dengan Perguruan Tinggi dan informasi beasiswa.
2. Pelaksanaan
 - a. Sosialisasi kepada siswa-siswi kelas XII Di Sekolah Menengah Atas (SMA) 01 Kuantan Mudik agar memiliki wawasan terkait dengan jurusan dan program studi di lingkungan UR serta peluang beasiswa atau bantuan studi yang bisa diperoleh.
 - b. Diskusi/Tanya jawab
3. Evaluasi
4. Laporan akhir

Menurut Clark dalam karsidi (2007:185) disebutkan bahwa pendidikan dapat dipergunakan untuk membantu penduduk dalam meningkatkan taraf hidupnya ke tingkat taraf hidup yang lebih tinggi melalui usaha mereka sendiri. Penegasan ini berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terhadap masyarakat yang berpenghasilan rendah. Hal ini mudah dipahami sebab dengan modal pengetahuan yang mantap dan terlebih lagi cara sengaja materi yang berhubungan dengan masalah ekonomi mendapat tekanan yang lebih berat, maka out put dari pendidikan dapat berusaha lebih baik dalam menghadapi segala persoalan tentang kesejahteraannya.

Negara harus berusaha dan memberi kesempatan agar semua warga negara mempunyai pengetahuan cukup tentang kewajiban-kewajiban sebagai warga negara dan sebagai anggota bangsa yang mempunyai tingkat perkembangan jasmani dan rohani yang cukup, yang diperlukan untuk kesejahteraan umum (pendidikan kewarganegaraan), dan tidak bertentangan dengan tujuan pendidikan yang berlaku di negara yang bersangkutan.

Pengetahuan, pengalaman dan keterampilan yang diperoleh akan membentuk kepribadian siswa, memperluas kepribadian siswa, memperluas wawasan kehidupan serta meningkatkan kemampuan siswa. Bertolak dari hal tersebut maka siswa yang aktif melaksanakan kegiatan dalam pembelajaran akan memperoleh banyak pengalaman. Dengan demikian siswa yang aktif dalam pembelajaran akan banyak pengalaman dan prestasi belajarnya meningkat. Sebaliknya siswa yang tidak aktif akan minim/sedikit pengalaman sehingga dapat dikatakan prestasi belajarnya tidak meningkat atau tidak berhasil.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan Universitas Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Riau.

HASIL PELAKSANAAN KEGIATAN

Dari pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat di di SMAN 01 Kuantan Mudik, dengan judul: "Strategi Pemilihan Jurusan/Program Studi Dan Beasiswa Di Perguruan Tinggi Bagi Siswa Kelas XII SMAN 01 Kuantan Mudik", ditemukan beberapa hasil sebagai berikut :

1. Hasil Pengabdian
 - a) Kemampuan pemahaman peserta akan materi yang disampaikan sangat baik terlihat dari pertanyaan-pertanyaan yang disampaikan pada sesi diskusi. Dimana peserta mampu menyerap dan menanggapi materi yang disampaikan oleh tim penyuluhan terkait dengan Strategi memilih jurusan atau program studi.
 - b) Setiap peserta menunjukkan keingintahuannya secara kongkrit bagaimana strategi agar dapat lulus dan diterima di Perguruan tinggi.
 - c) Kegiatan ini memberikan pemahaman kepada peserta, bagaimana keterkaitan antara minat dan bakat dalam memilih jurusan atau program studi pada Perguruan Tinggi.
 - d) Kegiatan ini juga memberikan pengetahuan kepada peserta mengenai cara yang tepat dan benar dalam mengikuti proses seleksi masuk Perguruan tinggi Negeri dan Swasta.
 - e) Kegiatan ini memberikan pemahaman terkait dengan berbagai jenis beasiswa dan bagaimana strategi memperoleh beasiswa pada Perguruan Tinggi.

FAKTOR PENDUKUNG DAN PENGHAMBAT

Adapun faktor pendukung dan penghambat dalam kegiatan pengabdian ini adalah:

- 4.2.1 Faktor pendukung
 - a) Penyuluhan yang disampaikan menambah pengetahuan bagi peserta dalam mengenal berbagai jenis Perguruan Tinggi yang ada di Provinsi riau dan di tempat-tempat lain.
 - b) Penyuluhan yang diberikan ini merupakan salah satu upaya untuk menambah pengetahuan dan wawasan peserta dalam memilih jurusan dan program studi yang ada di lingkungan Perguruan Tinggi.
 - c) Penyuluhan diberikan untuk memberikan untuk meningkatkan pemahaman terkait dengan strategi yang dapat dilakukan untuk memilih jurusan atau program studi pada Perguruan Tinggi.
 - d) Materi penyuluhan dan kegiatan pengobatan massal yang diberikan menarik untuk diikuti sehingga frekuensi yang hadir dalam kegiatan tersebut cukup banyak dan diantaranya yang hadir mempunyai sikap dan rasa ingin tahu yang tinggi, serta antusias terhadap upaya pengobatan.
- 4.2.2 Faktor penghambat
 - a) Keterbatasan waktu mengakibatkan tim penyuluhan tidak dapat melaksanakan kegiatan ini secara lebih intensif sehingga masih ada pertanyaan-pertanyaan peserta yang masih dibatasi jumlahnya.



- b) Motivasi para peserta bervariasi serta masih ada yang belum memahami seberapa besar pengaruh pendidikan dalam meningkatkan derajat kehidupan masyarakat.
- c) Daya tangkap para peserta yang bervariasi, ada yang cepat dan ada juga yang lambat sehingga waktu yang digunakan kurang maksimal.

EVALUASI

Dilakukan setelah kegiatan ini berlangsung dengan metode sebagai berikut:

- 1) Wawancara langsung kepada peserta pengabdian
- 2) Pengamatan langsung

Dari hasil evaluasi yang dilakukan melalui tanya jawab terhadap para peserta penyuluhan, ternyata materi yang disampaikan memberikan manfaat yang sangat besar serta sangat dibutuhkan oleh peserta penyuluhan tersebut. Karena perilaku hidup bersih dan sehat berkaitan dengan derajat kesehatan masyarakat sehingga dampaknya tidak hanya bagi kesehatan individu tetapi juga lingkungan sekitar. Begitu juga terhadap kegiatan pengobatan massal yang dilaksanakan sangat menarik perhatian peserta dan menambah pengetahuan serta pengalaman terkait dengan cara-cara memperoleh pelayanan kesehatan atau pertolongan medis.

KESIMPULAN

Dari hasil pengabdian dapat diperoleh kesimpulan bahwa kegiatan ini berjalan dengan baik. Antusias peserta cukup tinggi, dimana dapat dilihat dari tingkat kehadiran peserta dalam kegiatan sudah sangat baik. Kemampuan peserta dalam memahami materi dan mengikuti semua bentuk kegiatan juga baik dan kemampuan tim pengabdian dalam menyajikan materi dan memberikan materi terkait dengan strategi memilih jurusan dan program studi pada Perguruan Tinggi sudah sangat baik, hal ini dapat dilihat dari ketertarikan dan antusias peserta pada sesi diskusi dimana banyak sekali pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh peserta.

Materi penyuluhan dan diskusi sangat menarik yakni strategi memilih jurusan dan program studi pada Perguruan Tinggi, serta strategi memperoleh beasiswa pada Perguruan Tinggi dimana sebahagian besar siswa-siswi SMA akan mengalami kesulitan dalam mengambil keputusan yang tepat dalam memilih jurusan yang sesuai dengan minat dan kompetensi kerja ketika selesai sekolah. Ditambah dengan permasalahan ketidakpastiaan iuran pendidikan yang mengakibatkan banyak pelajar enggan untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.



SARAN

Kedepan diharapkan kegiatan seperti ini bisa dilakukan secara berkelanjutan dan bekerja sama dengan pihak-pihak lain yang terkait agar kegiatan pengabdian berjalan dengan maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Hamdi Abu. 2007. *Sosiologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Cohen, Bruce J. 1992. *Sosiologi Suatu Pengantar, cetakan ke II*. Jakarta. PT.Rineka Cipta.
- Giddens, Anthony, Daniel Bell. 2005. *Sosiologi Sejarah Dan Berbagai Pemikirannya*. Yogyakarta. Kreasi Wacana.
- Gunawan, H, 2000. *Sosiologi Pendidikan Suatu Analisis tentang Pelbagai Problem Pendidikan*, Rineka Cipta, Jakarta.
- Hasbullah, 2005. *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Maigor Polak. 1991. *Sosiologi Suatu Pengantar Ringkas*, Jakarta. PT.Ictiar Baru-Van hoeve.
- Malo, Manasse dan Sri Trisnoningtiast. 2002. *Metode Penelitian Masyarakat*. Universitas Indonesia.
- Narwoko, J Dwi. 2007. *Sosiologi: Teks Pengantar dan Terapan*. Jakarta. Kencana Prenada Media Group.
- Nasution, S. 1994. *Sosiologi Pendidikan, Ed 2 Cet. 1*. Bumi aksara, Jakarta.
- Radil Moh. Dan Supriyanto Triyo. 2010. *Sosiologi Pendidikan*. Yogyakarta: UIN Maliki Press.
- Anderson, Stephen K. 2003. *Makro Sosiologi: sebuah pendekatan terhadap realitas social*. Jakarta. PT. Raja Grafindo Persada.
- Soejono Soekanto. 1990. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta. CV. Rajawali Press.
- Usman, Sunyoto. 2004. *Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat*. Yogyakarta. Pustaka Relajar.
- Redenbregt, J. 1978. *Metode dan Teknik Penelitian Masyarakat*. Jakarta: PT. Gramedia.
- Mubaedi, 2000. *Pendidikan Berbasis Masyarakat*. Pustaka Pelajar, Jakarta.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan Universitas Riau.

2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Riau

